

Materi Perkuliahan ke-5 Sejarah Kebudayaan
Indonesia

JEJAK KEBUDAYAAN ISLAM DI INDONESIA

PROSES MASUK DAN BERKEMBANGNYA PENGARUH ISLAM DI INDONESIA

Teori masuknya Islam ke Indonesia:

Islam ke Indonesia abad ke-7

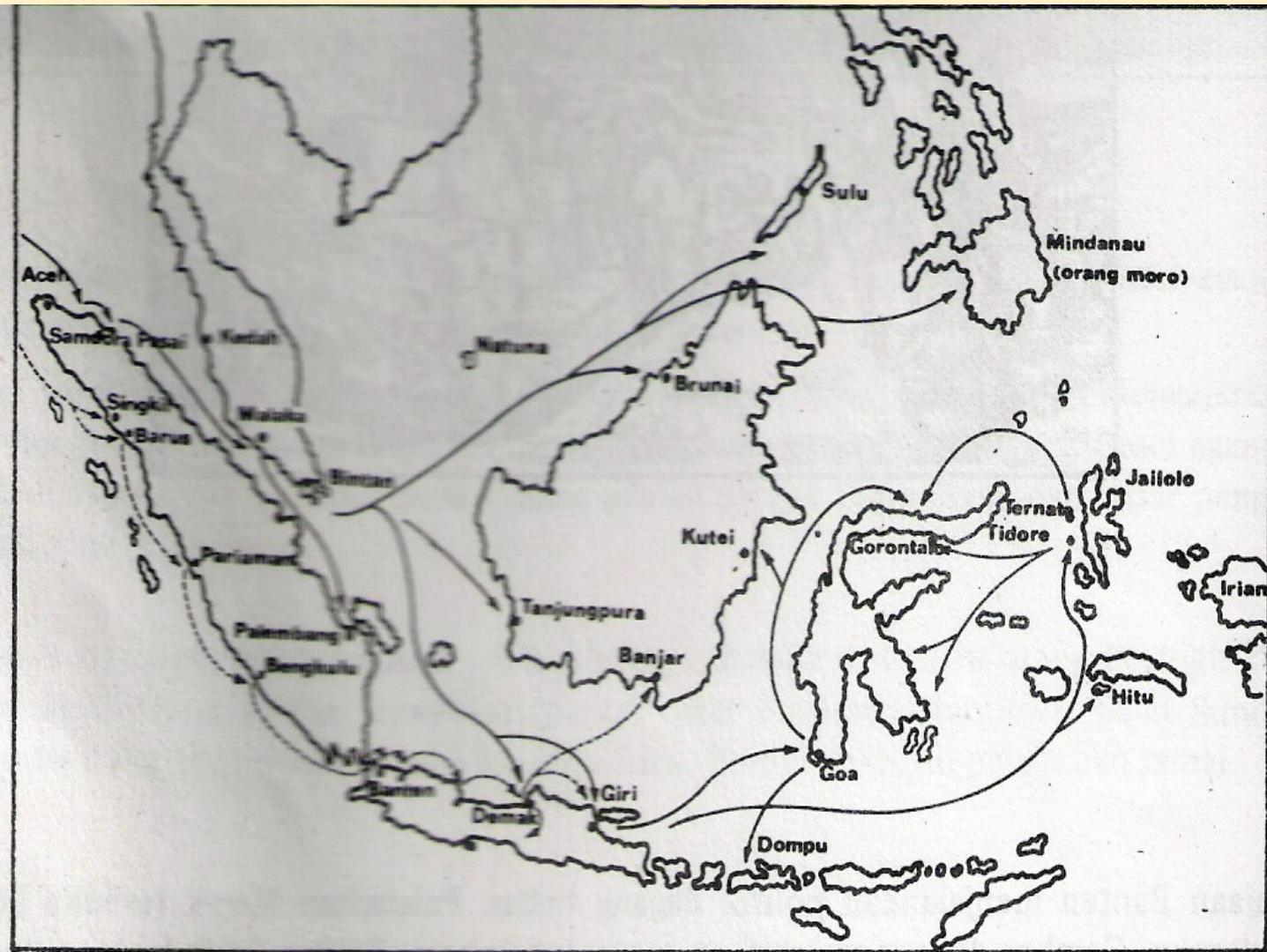
Sumber sejarah yang menginformasikan Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-7 berasal dari berita Cina zaman Dinasti Tang. Catatan ini menyebutkan pada tahun 674 M, di pantai barat Sumatra telah terdapat perkampungan orang-orang Arab yang beragama Islam. Perkampungan tersebut dinamakan *Barus* atau *Fansur*.

I Islam ke Indonesia abad ke-13.

Sumber sejarah yang menyatakan Islam mulai masuk ke Indonesia pada abad ke-13 adalah :

1. Catatan perjalanan **Marco Polo** yang menerangkan bahwa ia pernah singgah di Perlak pada tahun 1292 dan berjumpa dengan orang-orang yang telah menganut agama Islam.
2. Ditemukannya nisan makam Raja Samudra Pasai, **Sultan Malik al-Saleh**, yang berangka tahun 1297 Masehi.

Dari dua teori tersebut dapat dijelaskan bahwa Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-7, dan berkembang pada abad ke-13.



Agama Islam tersiar di Indonesia melalui pusat-pusat perdagangan seperti Samodera Pasai, Melaka, Demak, Gresik, Ternate dan Tidore. Tanda anak panah (→) menunjukkan dari dan ke daerah mana penyebaran Islam berlangsung.

TEORI-TEORI KEDATANGAN ISLAM

- India (Gujarat, Malabar, Deccan, Bengal)
- Arab
- Persia
- Hubungan Timur Tengah, Cina, & Nusantara



FAKTOR PENDORONG BERKEMBANGNYA ISLAM DI INDONESIA

- Agama Islam disebarluaskan dengan jalan damai.
- Tidak adanya sistem kasta dalam Islam.
- Upacara ritual dalam Islam sangat sederhana.
- Syarat seseorang masuk Islam amat mudah.
- Penyebaran Islam menyesuaikan dengan kondisi sosial budaya yang telah ada.

PERKEMBANGAN ISLAM DI PULAU-PULAU NUSANTARA

Islam di Sumatra

Islam masuk ke wilayah pesisir barat Sumatra pada abad ke-7. Namun Islam mengalami perkembangan pada abad ke-13, yakni setelah munculnya Kerajaan Samudra Pasai. Agama Islam menyebar ke selatan hingga akhirnya dianut sebagian besar masyarakat Sumatra.

Islam di Jawa

Agama Islam mulai berkembang di Pulau Jawa pada abad ke-11. Bukti yang memperkuat dugaan itu yakni ditemukannya batu nisan **Fatimah binti Maimun** di Leran, Gresik, yang berangka tahun 1082 M. Pertumbuhan masyarakat muslim di Jawa semakin meningkat saat munculnya Kerajaan Demak dipimpin Raden Patah pada sekitar tahun 1500.

Islam di Kalimantan

Masyarakat Kalimantan Selatan banyak yang menganut Islam setelah **Pangeran Samudera** menaiki takhta Kerajaan Banjar. Raja baru ini berganti nama menjadi **Sultan Suryanullah**. Masyarakat Kalimantan Timur yang sebelumnya menganut kepercayaan animisme, dinamisme, dan agama Hindu. Mereka kemudian memeluk agama Islam setelah datang dua orang mubalig dari Sumatra Barat, yaitu **Datok ri Bandang** dan **Tuan Tunggang Parangan**.

Islam di Sulawesi

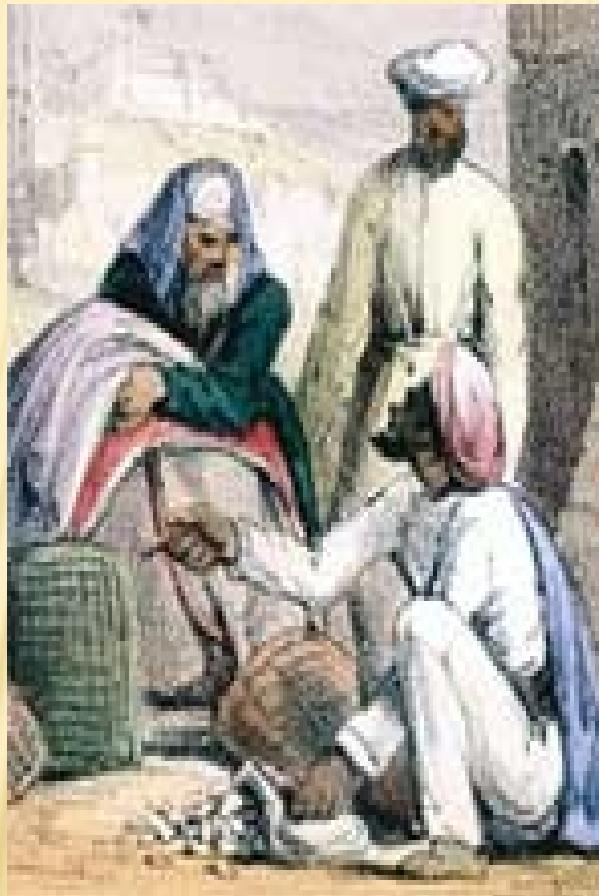
Daerah Sulawesi, terutama bagian selatan, telah didatangi pedagang muslim pada sekitar abad ke-15. Para pedagang itu tiba melalui Malaka, Sumatra, dan Jawa. Tokoh-tokoh dari Sumatra Barat yang berperan menyebarkan agama Islam di Sulawesi Selatan ialah Datok ri Bandang, **Datok Sulaeman**, dan **Datok ri Tiro**.

Islam di Maluku

Perkembangan agama Islam di Maluku berkaitan erat dengan kegiatan perdagangan di jalur Malaka-Maluku. Raja Ternate ke-12, **Malomatiya** (1350-1357), bersahabat baik dengan pedagang-pedagang Arab. Bahkan, mereka bekerja sama dalam pembuatan kapal-kapal. Persahabatan ini menjadi benih bagi pertumbuhan agama Islam di kawasan Maluku. Raja Maluku yang memeluk agama Islam, yaitu **Zainal Abidin** (1465-1486). Zainal Abidin memperoleh ajaran Islam dari *Madrasah Giri Prabu Satmata* di Jawa. Adanya hubungan yang baik antara Ternate, Hitu, dan Sunan Giri di Jawa telah menyebabkan masyarakat Maluku banyak memeluk agama Islam.

PARA PENYEBAR ISLAM KE NUSANTARA

- **Pedagang**
- **Ulama**
- **Wali**



CARA PENYEBARAN AGAMA ISLAM DI INDONESIA

- Perdagangan**
- politik**
- Pendidikan**
- kesenian**
- perkawinan**

AKULTURASI KEBUDAYAAN BERCORAK ISLAM

Masjid

Masjid bermakna tempat sujud, yakni tempat orang melakukan salat menurut ajaran Islam. Corak khas dari bangunan masjid-masjid kuno di Indonesia, yaitu sebagai berikut.

- Masjid mempunyai denah bujur sangkar.
- Pada sisi barat terdapat bangunan yang menonjol untuk mihrab.
- Di kedua sisi masjid kadang kala ada serambi di atas pondasi yang agak tinggi.
- Atap masjid kebanyakan beratap tumpang (atap yang bersusun, semakin ke atas semakin kecil, dan yang paling atas berbentuk limas).
- Halaman masjid dikelilingi pagar tembok dengan satu atau dua pintu gerbang.
- Di dalam masjid terdapat barisan tiang yang mengelilingi empat tiang induk yang disebut saka guru.
- Di kiri atau kanan masjid terdapat menara sebagai tempat menyerukan panggilan salat.
- Letak masjid tepat di tengah-tengah kota atau dekat dengan istana.
- Di sekitar masjid (kecuali bagian barat) biasanya terdapat tanah lapang (alun-alun).

Peninggalan masjid di Indonesia tersebar di berbagai daerah, terutama di daerah bekas kerajaan Islam, seperti Masjid Kudus, Masjid Banten, Masjid Cirebon, Masjid Demak, dan Masjid Ternate.



MASJID BANTEN

MAJID DEMAK



Keraton

- Keraton dibangun sebagai lambang pusat kekuasaan pemerintahan. Contoh keraton peninggalan kerajaan-kerajaan Islam, yaitu Keraton Kasepuhan dan Kanoman (Cirebon), Keraton Surosowan (Banten), Keraton Demak, Keraton Yogyakarta, Keraton Surakarta, Keraton Samudra Pasai, dan Keraton Kesultanan Aceh.
- Halaman keraton dibagi dalam tiga bagian. Bagian yang paling belakang amat disakralkan dan tidak boleh sembarang orang memasukinya. Di depan keraton terdapat lapangan luas yang disebut alun-alun. Biasanya di tengah alun-alun ditanam pohon beringin sebagai lambang pengayoman sultan terhadap rakyatnya. Fungsi alun-alun adalah sebagai tempat pertemuan sultan dan rakyat dalam acara tertentu, sebagai tempat latihan perang dan sebagai tempat dilaksanakannya upacara atau pesta dalam perayaan tertentu.

Makam

- Makam merupakan tempat kediaman terakhir seseorang yang telah meninggal. Makam kuno bercorak Islam, terdiri dari jirat atau kijing, yaitu bangunan yang dibuat dari batu atau tembokan yang berbentuk persegi panjang dengan arah lintang utara-selatan. Nisan, yaitu tonggak pendek dari batu yang ditanam di atas gundukan tanah sebagai tanda kubur yang biasanya dipasang di ujung utara dan selatan jirat dan cungkup, yaitu bangunan mirip rumah yang berada di atas jirat.
- Contoh makam kuno bercorak Islam, yaitu makam Fatimah binti Maimun dan makam Maulana Malik Ibrahim di Gresik, serta makam Sultan Malik al-Saleh di Pase, Aceh.



MAKAM FATIMAH BINTI MAIMUN



29. Begraafplaats Pasarean - Pekoeboean Keramet P.
30. Begraafplaats Pasarean - Berkoperasian keramet P.

AREAL MAKAM DAN TRADISI BERZIARAH

Kaligrafi

- Kaligrafi adalah seni melukis indah. Seni kaligrafi mulai berkembang pada abad ke-16 berupa tulisan indah dalam bahasa Arab yang dipahatkan pada sebuah batu. Seni kaligrafi biasanya memiliki sebuah gambar dengan pola beragam, seperti daun-daunan, bunga-bungaan, perbukitan, karang, pemandangan, atau bahkan sekadar garis-garis geometri.
- Seni kaligrafi yang tumbuh subur itu biasanya dituangkan pada masjid dan makam. Letak bagian masjid yang mendapat ukir-ukiran umumnya hanya di bagian mimbar. Hal ini dapat dilihat pada hiasan Masjid Mantingan di Kota Jepara. Sebaliknya, pada kijing, bagian yang dihias tidak semata-mata kijingnya, tetapi juga nisan, cungkup, dan tiang-tiang cungkupnya.

Seni Sastra

- a. Hikayat adalah karya sastra berupa cerita atau dongeng yang dibuat sebagai wahana pelipur lara atau pembangkit semangat juang. Contoh, *Hikayat Hang Tuah* dan *Hikayat Amir Hamzah*.
- b. Babad adalah cerita berlatar belakang sejarah yang biasanya lebih berupa semata cerita daripada uraian sejarah yang disertai bukti-bukti dan fakta. Contoh, *Babad Tanah Jawi* dan *Babad Giyanti*.
- c. Syair adalah puisi lama yang tiap-tiap baitnya terdiri dari empat baris yang berakhir dengan bunyi yang sama. Contoh, *Syair Abdul Muluk* dan *Gurindam Dua Belas*.
- d. Suluk adalah kitab-kitab yang membentangkan soal-soal tasawuf. Kitab suluk merupakan karya sastra tertua peninggalan kerajaan Islam di Indonesia. Contoh, *Suluk Sukarsa*, *Suluk Wujil*, dan *Suluk Malang Sumirang*.

Tradisi dan Upacara

□ Selamatan

Seseorang yang telah meninggal diadakan selamatan hari ke-1 sampai ke-7, ke-40, ke-100, dan ke-1000 (*craddha*). Demikian pula tradisi ziarah ke makam dengan cara menaburkan bunga dan menyiram air ke makam.

- Maulud Nabi, Idul Fitri, dan Idul Adha. Dalam acara *Grebeg Maulud*, di daerah-daerah tertentu biasanya disertai dengan membersihkan benda-benda keramat, seperti keris. Di Yogyakarta, peringatan Maulud diramaikan dengan bunyi gamelan Sekaten dan pertunjukan lain yang diadakan di alun-alun.
- Peringatan wafatnya Hasan-Husein yang merupakan pengaruh Islam aliran Syiah juga dilaksanakan. Pada setiap 10 Muharam, penduduk membuat bubur-sura yang berwarna putih-cokelat. Upacara lainnya ialah Isra Mikraj dan *Nisfu Syaban* dengan acara dakwah, pengajian Al-Quran, dan ziarah untuk mendoakan arwah.

- Upacara yang berkaitan dengan siklus kehidupan, yakni kelahiran, perkawinan, dan kematian juga merupakan rutinitas kegiatan masyarakat Islam. Mereka memadukannya dengan adat istiadat setempat. Contohnya akad nikah dilakukan di masjid untuk memenuhi syariah Islam, sedangkan upacara perkawinan dilakukan menurut adat istiadat setempat.